

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmilainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalahingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode diskriptif.¹ Dengan demikian penelitian kualitatif ini menjelaskan bahwa seorang peneliti mendapatkan data berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang atau obyek yang di amati oleh peneliti dan menggambarannya dengan kenyataan sebenarnya.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala gejala tertentu. Jika ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 13.

kasus lebih mendalam.² Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka peneliti secara langsung harus mendatangi lokasi dan objek penelitian untuk mengadakan observasi dilapangan. Dalam pendekatan kualitatif ini keberadaan peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³ Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada dirinya.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus ke MTsN Mojoroto Kota Kediri pada tanggal 07 Maret 2015. Setelah mendapat perijinan dari Kepala Sekolah, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya pada saat kegiatan proses belajar berlangsung dan waktu yang telah disediakan oleh Guru yang bersangkutan dan Waka Kurikulum.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.

³Moleong, *Metode*, 4.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan Penelitian di MTsN Mojoroto Kediri. Terletak di Kelurahan Mrican, Alamat Jl. Sersan Bahrn Gg. VI No.11 kode pos 64111 Kec. Mojoroto Kota Kediri.⁴.

1. Letak Geografis

MTsN Mojoroto Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan Formal yang sederajat dengan SLTP bercirikan agama Islam dalam naungan Kementerian Agama, yang terletak di Jl. Sersan Bahrn Gg. VI No. 11 Mrican Kediri.

Sedangkan lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri tersebut terletak di desa Mrican kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah utara	: Berbatasan dengan Desa Maron
Sebelah selatan	: Berbatasan dengan Dusun Katang Desa ngampel
Sebelah barat	: Berbatasan dengan Dusun Nglaban
Sebelah timur	: Berbatasan dengan Desa Jabon

Lokasi MTsN Mojoroto Kota Kediri ini terletak dekat dari desa lainnya dan padat penduduk.

2. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto

Didalam memperjuangkan pendidikan di Indonesia dalam tujuan mencerdaskan anak bangsa bukan perkara yang mudah atau akan tetapi penuh liku-liku atau hambatan-hambatan didalam proses mendirikan

⁴Observasi, Di MTsN Mojoroto, Kediri, 04 Desember 2014.

lembaga pendidikan, begitu juga MTsN Mojoroto juga mengalami hambatan-hambatan yang tidak mudah dengan kronologis mulainya cikal-bakal MTsN Mojoroto Kota Kediri, berdiri di bawah naungan kementerian agama kota Kediri pada tahun 1995. sebelum menjadi MTsN Mojoroto Kota Kediri adalah PGA 4 tahun lalu pada tahun 1967 dibawah naungan yayasan Al Anwar dikepalai oleh Bapak Drs. Badrus Zawawi sampai tahun 1978, setelah itu menjadi MTsN Mrican filial bertempat di Yayasan Al Anwar .pada tahun 1980 berubah menjadi Filial MTsN 1 Kediri dikepalai oleh Bapak Anwar Hidayat, pada tahun 1984 siswa ditempatkan di SD Dermo sampai tahun 1995 sebelumnya pada tahun 1992 mendapatkan tanah wakaf dari masyarakat untuk didirikanya gedung MTsN Mojoroto Kota Kediri. (*Sumber data: Dokumen MTsN Mojoroto: Juni 2014*)

3. Visi Misi MTsN Mojoroto Kota Kediri

1) VISI

Terbentuknya siswa yang beriman, berilmu, bertaqwa, berkualitas dan berbudaya, Indikator:

- a. Berprestasi di bidang akademik.
- b. Berprestasi di bidang Seni dan Budaya.
- c. Berprestasi di bidang Keterampilan, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- d. Berprestasi di bidang Bahasa Inggris dan Arab.
- e. Menghayati dan mengamalkan Ajaran Agama Islam secara *kaffah*.

- f. Istiqomah dalam melakukan kebaikan.
- g. Berakhlaqul karimah dalam setiap tindakan.

2) MISI

- a. Meyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas IMTAQ dan IPTAK.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kreatif.
- c. Melaksanakan pembinaan dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah *Yaumiyyah*, Tartil Qur'an serta akhlaqul karimah dengan memanfaatkan tempat ibadah sebagai laboratorium keagamaan.
- d. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite.
- e. Menerapkan madrasah bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien dan berdaya guna untuk menumbuh kembangkan potensi diri siswa.
- g. Mewujudkan hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga madrasah dan masyarakat.
- h. Mengembangkan kecerdasan Intlektual, Emosional, dan Spiritual yang seimbang.

4. Keadaan Tenaga Kependidikan MTsN Mojoroto Kota Kediri

Tenaga kependidikan di MTsN Mojoroto yang menangani bidang administrasi ,keuangan, inventaris, keamanan, kebersihan, sebanyak 15

pegawai terdiri dari 4 PNS dan 11 pegawai non PNS, sesuai dengan pembagian tugas seperti dalam tabel 1 (*Terlampir*)

5. Keadaan Guru MTsN Mojoroto Kota Kediri

Guru sebagai fasilitator didalam pendidikan untuk melayani siswa atau juga sebagai tenaga edukatif yang berlangsung menangani penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MTsN Mojoroto Kota Kediri pada periode atau tahun pelajaran 2014/2015 ini berjumlah 49 orang terdiri dari guru PNS sebanyak 39 orang dan GTT sebanyak 10 orang.

Guru adalah orang yang pertama dalam proses belajar mengajar. Karena tanpa guru maka proses belajar mengajar tidak dapat berjalan seperti yang diharapkan. Keadaan guru MTsN Mojoroto Kota Kediri dapat dilihat pada tabel 2 (*Terlampir*).

6. Keadaan Siswa

Siswa merupakan sentral dari dalam pendidikan, di dalam pendidikan tanpa adanya siswa maka pendidikan itu tidak ada,.Siswa yang mempunyai sifat-sifat keaktifan dan kedinamikaan tersendiri dan siswa merupakan faktor yang turut berperan dalam pemberlakuan tata tertib sekolah yang telah ditetapkan.

Keadaan siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri pada periode atau tahun ajaran 2014/2015 ini jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX terbagi dalam 24 Rombel yaitu dapat diuraikan dalam tabel 3 (*Terlampir*).

7. Struktur Organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri

Di dalam suatu lembaga pasti ada struktur organisasi yang tertata begitu juga di dalam dunia pendidikan struktur organisasi sekolah/madrasah merupakan salah satu faktor yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga. Hal ini diwujudkan agar pelaksanaan program-program pendidikan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Dengan struktur organisasi sekolah maka seluruh personalia yang duduk dalam struktur akan bekerja sesuai fungsi masing-masing sebagai beban kerja dan tanggung jawab agar pelaksanaan terasa lebih ringan. Sebagaimana Struktur (*Terlampir*)

8. Sarana Prasarana MTsN Mojoroto Kota Kediri

Sarana dan prasarana dalam pendidikan merupakan faktor yang paling penting disamping faktor-faktor yang lainnya. Karena prasarana dan prasarana atau perlengkapan sekolah merupakan salah satu alat pendidikan sedangkan perlengkapan yang dimiliki MTsN Mojoroto Kota Kediri selain buku-buku di perpustakaan lembaga tersebut memiliki sarana lainnya yang dapat kita lihat dalam tabel 4 dan 5 (*Terlampir*).

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut dengan responden.⁵ Informasi penelitian ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di MTsN Mojoroto Kota Kediri. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto
- b. Waka Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto
- c. Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Negeri Mojoroto
- d. Siswa-siswi MTsN Mojoroto

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.⁶ Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁷

Data tertulis dari penelitian berupa buku buku, arsip, dokumen resmi dari MTs Negeri Mojoroto, serta yang terkait dengan objek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam

⁵Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

⁶Ibid., 17.

⁷Moleong, *Penelitian Kualitatif*, 12.

rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.⁸

Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁹

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.¹⁰

Dengan menggunakan observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi-informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik di MTsN Mojoroto Kota Kediri.

⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁹Arikunto, *Prosedur.*, 145.

¹⁰Ibid., 128.

2. Wawancara

Metode Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹¹

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan interviuw bebas terpimpin, maksudnya kerangka pertanyaan pokok yang akan diajukan tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara asal tidak menyimpang dari pokok persoalan yang ada.¹² Penggunaan metode ini untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an hadits dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan faktor apa saja yang mendukung dan penghambat Guru dalam mengupayakan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik. Dalam hal ini untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci, maka wawancara ini dilakukan kepada informan yaitu

- a. Wawancara dengan kepala Madrasah MTsN Mojoroto
- b. Wawancara dengan Waka Kurikulum MTsN Mojoroto
- c. Wawancara dengan Bapak dan Ibu Guru Al-Qur'an Hadist tentang Upaya peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik di MTsN Mojoroto

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

¹²Arikunto, *Prosedur penelitian.*, 68.

- d. Wawancara dengan peserta didik tentang kemampuan Membaca Al-Qur'an peserta didik MTsN Mojoroto.

Metode ini dipandang sebagai yang relevan untuk memperoleh data secara langsung dari informan.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.¹³

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak Geografis MTsN Mojoroto Kota Kediri
- b. Sejarah Singkat berdirinya MTsN Mojoroto Kota Kediri
- c. Visi dan Misi MTsN Mojoroto Kota Kediri
- d. Struktur Organisasi MTsN Mojoroto Kota Kediri
- e. Keadaan Guru MTsN Mojoroto Kota Kediri
- f. Keadaan Siswa MTsN Mojoroto Kota Kediri
- g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Mojoroto Kota Kediri
- h. Informasi lain yang berhubungan dengan penelitian

Dengan demikian secara singkat dapat dikatakan bahwa metode dokumentasi merupakan alat pengumpul data melalui catatan atau sejenisnya.

¹³Imam Suprayogo dan Tabani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan urutan besar. Adapun menurut uraian dari Moleong analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan keadaan kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Sedang menurut Bongdan dan Taylor analisis data adalah proses merinci sebagai usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁴

Setelah data terkumpul maka kemudian dianalisis untuk dijadikan konklusif, analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, oleh karena itu proses analisis data mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Adapun metode yang digunakan penulis untuk menganalisa data adalah:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan data-data pokok yang berkaitan dengan fokus penelitian kemudian dicari temanya. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.¹⁵

¹⁴Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 103.

¹⁵Husein Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 90.

2. Penyajian Data

Yaitu penulis menyusun informasi dari yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Dengan adanya analisa data pada waktu pengumpulan data atau sesudahnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci tentang pokok temuan kesimpulan akhir dapat dirumuskan setelah adanya pencarian ulang yang menunjukkan hasil yang sama.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau validitas data merupakan konsep penting agar data tersebut memiliki nilai sosial, akademi, dan ilmiah. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perpanjangan keikutsertaan.

Hal ini memungkinkan peneliti ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden dan dapat membangun kepercayaan subyek.¹⁶

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dibicarakan dan kemudian memutuskan diri dari hal-hal tersebut secara

¹⁶Moleong, *Metodologi.*, 176.

rinci.¹⁷ Dengan kata lain, jika ada perpanjangan keikutsertaan menyediakan langkah, maka ketekunan pengamatan menjadikan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Dalam hal ini penulis akan membandingkan:

- a. Data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Informasi dari pihak yang terkait dengan kenyataan yang ada dilapangan
- c. Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹⁸

Dalam proses trigulasi ini peneliti melakukan perbandingan antara hasil observasi dengan hasil wawancara, kemudian hasil wawancara dibandingkan dengan apa yang ada dalam proses belajar mengajar oleh pendidik (yang diamati), dan terakhir adalah membandingkan antara observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan permasalahan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini Dalam penelitian ini mengacu pada Lexy J. Moleong¹⁹, yaitu: dibagi dalam empat tahap yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

¹⁷Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 177.

¹⁸Ibid., 98.

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai kegiatan pertimbangan yang ditambah dengan etika penilaian lapangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti membagi atas tiga bagian diantaranya sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Sebenarnya tahap analisis data dan penelitian data dilakukan secara mengalir, yaitu dimulai dari data pertama yang didapat sampai pada penarikan kesimpulan. Namun, peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua yaitu ketika pengumpulan data dan pada saat data diperoleh secara total dengan menganalisa mendalam apa yang telah terjadi

¹⁹Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 176.

sebelumnya. Dengan kata lain sesuai dengan pendekatan dan metode analisa data yang peneliti gunakan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan adalah tahap dimana semua proses penelitian beserta hasilnya telah diperoleh dan siap untuk dijadikan atau dipublikasikan.